

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Due Professional Care* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi dan DKI Jakarta.
2. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi dan DKI Jakarta.
3. Etika Auditor tidak mampu memoderasi pengaruh *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit.
4. Etika Auditor tidak mampu memoderasi pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.

5.2. Keterbatasan

Hipotesis telah diuji dalam penelitian ini sehingga keterbatasan penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini Etika Auditor tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh *Due Professional Care* dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.

2. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui kuesioner tanpa disertai dengan wawancara kepada auditor dan tidak terlibat langsung dalam aktivitas KAP, sehingga kesimpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan data yang terkumpul melalui instrumen yang tertulis yaitu kuesioner yang telah diisi.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dalam penelitian ini hanya terdiri dari variabel *due professional care* dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit.

5.3. Saran

Terujinya hipotesis dalam penelitian ini maka adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, diantaranya:

1. Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi dan DKI Jakarta harus lebih memperhatikan dan menerapkan etika dalam menjalankan tugasnya agar dapat meningkatkan *Due Professional Care* dan Akuntabilitas sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas tinggi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode selain survei, seperti interview agar terjalin komunikasi yang baik terhadap responden dalam penelitian dengan tujuan mendapatkan kejujuran dan kebenaran dari jawaban responden.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel selain *due professional care* dan akuntabilitas untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit, serta dapat menggunakan variabel etika auditor

sebagai variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya secara langsung terhadap kualitas audit.

5.4. Implikasi Manajerial

Berdasarkan implikasi teori agensi dan teori atribusi bahwa jasa auditor independen sangat diperlukan untuk mengkonfirmasi kebenaran atas permasalahan asimetri informasi yang terjadi antara *principal* dan manajemen sehingga dalam hal ini auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas. Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal organisasi. Oleh karena itu, dalam meningkatkan hasil auditnya auditor harus memiliki faktor internal seperti *due professional care*, akuntabilitas, dan etika auditor. Kualitas audit juga ditentukan oleh faktor eksternal mengingat banyaknya intervensi dari pihak-pihak tertentu yang tidak sesuai dengan fakta sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit.

Auditor juga harus memperhatikan etika selama menjalankan audit. Penerapan etika yang tinggi dapat memperkuat hasil audit yang dikeluarkan dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat guna meningkatkan citra KAP dan auditor itu sendiri. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah pemahaman auditor eksternal bahwa kualitas audit merupakan hal yang penting sebagai bahan pengambilan keputusan dalam aktivitas perusahaan.